BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

   a. Deskripsi Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar yang berjumlah 27 orang guru.

   b. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar. Karena jumlah populasi kurang dari 30 maka penelitian ini semua populasi dijadikan sampel.

   c. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

      1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden didalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	44,5

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
2	Perempuan	15	55,5
Total		27	100

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian tahun 2022

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari total responden sebanyak 27 orang, persentasi responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 55,5% atau sebanyak 15 orang. Responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 44,5% atau sebanyak 11 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, responden didalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30 tahun	3	11,1
2	31-40 tahun	12	44,4
3	41-50 tahun	8	29,7
4	>50 tahun	4	14,8
Total		27	100

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian tahun 2022

Dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa usia yang mendominasi pada responden adalah usia 31-40 tahun yang berjumlah 12 orang atau sebesar 44,4%. Responden yang berusia 21-30 tahun adalah berjumlah 3 orang atau sebesar 11,1%. Responden yang berusia 41-50 tahun adalah berjumlah 8 orang atau

sebesar 29,7%. Respponden yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 14,8%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh, responden didalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	S1	26	96,3
2	S2	1	3,7
Total		27	100

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian tahun 2022

Dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir pada tingkat S1. Hal tersebut bisa dilihat dengan jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir S1, sebanyak 26 orang atau sebesar 96,3%. Responden yang memiliki pendidikan terakhir pada S2 adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 3,7%.

d. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui skor jawaban masing-masing pertanyaan untuk setiap variabel yang diteliti. Mendeskripsikan jawaban variabel dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata variabel. Nilai rata-rata yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat persepsi responden mengenai pelatihan dan pengembangan serta kinerja. Berpedoman pada nilai minumum dan nilai maksimum maka dapat ditentukan interval penilaian sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Interval} = \frac{Skor\ maksimum - skor\ mininum}{jumlah\ kelas}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0{,}8$$

Berikut ini adalah kategori skor item pertanyaan melalui analisis indeks dengan menggunakan nilai interval:

Tabel 4.4 Kategori Nilai Interval

Interval	**Kategori**
1.00 s/d 1.80	Sangat Rendah
1.81 s/d 2.61	Rendah
2.62 s/d 3.42	Sedang
3.43 s/d 4.23	Tinggi
4.24 s/d 5.00	Sangat Tinggi

a. Variabel Pelatihan dan Pengembangan

Berikut ini merupakan rekapitulasi deskriptif dari variabel pelatihan dan pengembangan:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Pelatihan dan pengembangan (X)

No.	**Pertanyaan**	**Mean**	**Kategori**
1	Menurut Bapak/Ibu,apakah dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan memberikan manfaat terhadap kinerja guru?	4,18	Tinggi
2	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan?	3,81	Tinggi
3	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pelatihan dan pengembangan yang diikuti dengan mudah?	3,70	Tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
4	Apakah Bapak/Ibu, selalu mengikuti pelatihan dan pengembangan baik di tingkat sekolah, kabupaten atau di tingkat yang lebih tinggi?	3	Sedang
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dan pengembangan dapat menambah pengetahuan dalam mengajar?	3,96	Tinggi
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dan pengembangan dapat menambah keterampilan dalam mengajar?	3,96	Tinggi
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pelatihan dan pengembangan yang diikuti sesuai dengan bidang pekerjaan bapak/ibu?	3,59	Tinggi
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pelatihan dan pengembangan yang diikuti sesuai dengan tujuan awal pelatihan dan pengembangan?	3,85	Tinggi
9	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pelatihan dan pengembangan yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan dan pengembangan?	3,66	Tinggi
10	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?	3,59	Tinggi
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan Bapak/Ibu lebih taat pada aturan yang berlaku di sekolah?	3,70	Tinggi
12	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil pelatihan dan pengembangan ke dalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?	3,59	Tinggi
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan pelatihan dan pengembangan yang Bapak/Ibu ikuti sudah tercapai?	3,33	Sedang
14	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan	3,55	Tinggi
15	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu lebih disiplin dalam mengajar di sekolah?	4,03	Tinggi
Rata-rata total		**3,70**	**Tinggi**

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian tahun 2022

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa persepsi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar terhadap variabel pelatihan dan pengembangan adalah tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata variabel pelatihan yaitu 3,70. Rata-rata variabel pelatihan dan pengembangan yang tinggi menunjukkan bahwa responden setuju atau sangat setuju dengan penyataan yang dipaparkan dalam kuesioner.

b. Variabel Kinerja Guru

Berikut ini merupakan rekapitulasi deskriptif dari variabel kinerja guru:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Guru (Y)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1	Menurut Bapak/Ibu, setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan apakah dapat menambah pemahaman tentang wawasan atau landasan kependidikan?	4	Tinggi
2	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu bisa lebih memahami karakteristik peserta didik?	3,59	Tinggi
3	Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP?	4	Tinggi
4	Dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan?	3,74	Tinggi
5	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan materi yang diajarkan?	3,48	Tinggi
6	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap berwibawa dan berakhlak mulia?	4,25	Sangat tinggi

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
7	Dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap kreatif dan inovatif?	3,74	Tinggi
8	Dalam melaksanakan kegiatan tertentu di sekolah apakah Bapak/Ibu bisa bekerjasama dengan guru atau staf lain?	4,25	Sangat Tinggi
9	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menilai peserta didik apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif?	4,29	Sangat Tinggi
10	Apakah Bapak/Ibu selalu dapat dipercaya dalam menyelesaikan tugas atau tanggungjawab sebagai tenaga pendidik?	4,22	Tinggi
11	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama guru, kepala sekolah, dan siswa?	4,37	Sangat Tinggi
12	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan memperhatikan norma serta sistem nilai yang berlaku?	4,48	Sangat Tinggi
13	Apakah Bapak/Ibu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	4,48	Sangat Tinggi
14	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu berusaha memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu?	3,81	Tinggi
15	Apakah Bapak/Ibu berusaha menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan tepat waktu sesuai jangka waktu yang telah diberikan?	4,44	Sangat tinggi
Rata-rata Total		**4,07**	**Tinggi**

Sumber: Hasil Analisis Data Angket Penelitian tahun 2022

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa persepsi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar terhadap variabel kinerja guru adalah tinggi. Hal

tersebut ditunjukkan dengan rata-rata variabel pelatihan yaitu 4,07. Rata-rata variabel kinerja guru yang tinggi menunjukkan bahwa responden setuju atau sangat setuju dengan penyataan yang dipaparkan dalam kuesioner.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan dan/atau kesahihan suatu instrumen. Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti adalah melalui *person correlation product moment*. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis *IBM SPSS Statistics* 22. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.[1]

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan dan Pengembangan (X)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Menurut Bapak/Ibu,apakah dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan memberikan manfaat terhadap kinerja guru?	0,712	0,381	Valid
2	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan?	0,771	0,381	Valid
3	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pelatihan dan pengembangan yang diikuti dengan mudah?	0,596	0,381	Valid
4	Apakah Bapak/Ibu, selalu mengikuti pelatihan dan pengembangan baik di tingkat sekolah, kabupaten atau di tingkat yang lebih tinggi?	0,663	0,381	Valid
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dan pengembangan dapat menambah pengetahuan dalam mengajar?	0,776	0,381	Valid

[1]Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 65.

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dan pengembangan dapat menambah keterampilan dalam mengajar?	0,837	0,381	Valid
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pelatihan dan pengembangan yang diikuti sesuai dengan bidang pekerjaan bapak/ibu?	0,749	0,381	Valid
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pelatihan dan pengembangan yang diikuti sesuai dengan tujuan awal pelatihan dan pengembangan?	0,720	0,381	Valid
9	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pelatihan dan pengembangan yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan dan pengembangan?	0,848	0,381	Valid
10	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?	0,660	0,381	Valid
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan Bapak/Ibu lebih taat pada aturan yang berlaku di sekolah?	0,677	0,381	Valid
12	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil pelatihan dan pengembangan ke dalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?	0,790	0,381	Valid
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan pelatihan dan pengembangan yang Bapak/Ibu ikuti sudah tercapai?	0,675	0,381	Valid
14	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan	0,773	0,381	Valid
15	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu lebih disiplin dalam mengajar di sekolah?	0,667	0,381	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada variabel pelatihan dan pengembangan terbukti valid. Terbukti karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir-butir pertanyaan diatas dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengukur variabel pelatihan dan pengembangan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Menurut Bapak/Ibu, setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan apakah dapat menambah pemahaman tentang wawasan atau landasan kependidikan?	0,764	0,381	Valid
2	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu bisa lebih memahami karakteristik peserta didik?	0,745	0,381	Valid
3	Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP?	0,752	0,381	Valid
4	Dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan?	0,820	0,381	Valid
5	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan materi yang diajarkan?	0,792	0,381	Valid
6	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap berwibawa dan berakhlak mulia?	0,838	0,381	Valid
7	Dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap kreatif dan inovatif?	0,725	0,381	Valid
8	Dalam melaksanakan kegiatan tertentu di sekolah apakah Bapak/Ibu bisa bekerjasama dengan guru atau staf lain?	0,752	0,381	Valid
9	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menilai peserta didik apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif?	0,877	0,381	Valid
10	Apakah Bapak/Ibu selalu dapat dipercaya dalam menyelesaikan tugas atau tanggungjawab sebagai tenaga pendidik?	0,645	0,381	Valid
11	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu	0,898	0,381	Valid

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama guru, kepala sekolah, dan siswa?			
12	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan memperhatikan norma serta sistem nilai yang berlaku?	0,639	0,381	Valid
13	Apakah Bapak/Ibu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	0,825	0,381	Valid
14	Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan, apakah Bapak/Ibu berusaha memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu?	0,449	0,381	Valid
15	Apakah Bapak/Ibu berusaha menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan tepat waktu sesuai jangka waktu yang telah diberikan?	0,666	0,381	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada variabel kinerja guru terbukti valid. Terbukti karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir-butir pertanyaan diatas dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengukur variabel kinerja guru.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Sig.	Keterangan
1	Pelatihan dan Pengembangan	0,934	> 0,6	Reliabel
2	Kinerja Guru	0,943	> 0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, empat variabel yang diuji memiliki nilai koefisien *Cronbach'a Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,38338177
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,081
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,200. Hal tersebut menandakan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Pada penelitian ini guna mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan terhadap Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,679	6,840		1,854	,076		
	Pelatihan dan Pengembangan	,873	,122	,821	7,177	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai VIF variabel (X) adalah 1,000 < 10 dan nilai *tolerance* adalah 1,000 > 0,1 maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas sehingga uji multikolonieritas terpenuhi dan data dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[2]

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastitas

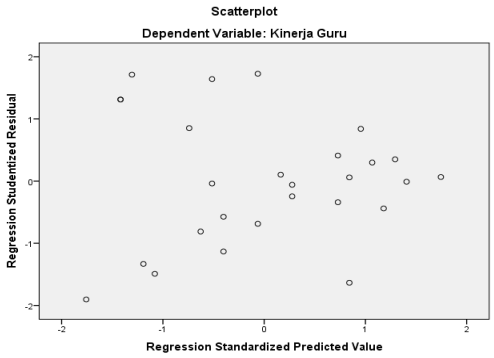

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

[2]Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 108.

Dari gambar 4.12 diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu "adanya pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	F_{hitung}	Sig.	T_{hitung}	Sig.
Konstanta	12,679			1,854	0,000
		51,512	0,000		
Pelatihan dan Pengembangan	0,515			5,007	0,000

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

a. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis menghasilkan nilai F_{hitung} = 51,512 > F_{tabel} = 4,24 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pelatihan dan pengembangan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pelatihan dan pengembangan (X) terhadap variabel kinerja guru (Y). Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa "ada pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah

Negeri 3 Banjar Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar" atau H_a dapat diterima. Sedangkan hipotesis yang mengatakan bahwa "ada pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar " atau H_0 ditolak.

b. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R2) Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan terhadap Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821[a]	,673	,660	5,490

a. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pengembangan

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.13, hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 67,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pelatihan dan pengembangan memiliki kontribusi pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 67,3% yang termasuk dalam kategori baik. Adapun 32,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara variabel pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa "ada pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjar

Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar", dinyatakan diterima. Adapun tingkat pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja guru sebesar 67,3% yang termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Anita Surya Mulyanti tahun 2018 yang mengemukakan hasil bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Sinambela bahwa pelatihan dapat membantu pegawai (guru) dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya, yang secara langsung akan mempengaruhi kinerja yang dilakukannya.